

Pengajaran Kitabah Kepada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pekanbaru

Khairul Anuar

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Mujtahadah Pekanbaru, Indonesia

Khairulanuar07061988@gmail.com

Kata Kunci:

*Pembelajaran,
Kitabah,
Maharah.*

Abstrak

Pengajaran Kitabah atau keterampilan menulis memainkan peran penting dalam pendidikan bahasa. Tujuan utama dari pengajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa MTS kelas VII yang ada di Darel hikmah ekanbaru khususnya untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan perspektif mereka secara tertulis. Tulisan ini membahas definisi Kitabah, tujuan pengajarannya, strategi yang efektif dalam pembelajaran, dan tantangan yang dihadapi dalam proses pengajaran. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang baik, meningkatkan kreativitas, dan mempersiapkan diri untuk berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif, data yang dikumpulkan dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di sekolah MTs. Darul Hikmah Pekanbaru, Penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam tentang pengajaran Kitabah sangat penting untuk membekali siswa kelas VII MTS. Darul Hikmah peknbaru dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru adalah keselarasan seluruh komponen pembelajaran yaitu pembelajaran Bahasa Arab secara sistematis, metode pengajaran yang digunakan sesuai bahan ajar Al-kitab, guru melengkapi media yang ada dengan membuat media sendiri, yang sesuai dengan sifat siswa. Penggunaan strategi pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan kemampuan menulis arab siswa.

Key Word:

*Learning,
Kitabah,
Maharah.*

Abstract

Teaching Kitabah or writing skills plays an important role in language education. The main aim of this teaching is to improve the ability of MTS. Darul Hikmah Pekanbaru class VII students at Darel Hikmah Ekanbaru, especially to express their ideas, feelings and perspectives in writing. This article discusses the definition of the Kitabah, its teaching objectives, effective strategies in learning, and the challenges faced in the teaching process. With the right approach, it is hoped that students can develop good writing skills, increase creativity, and prepare themselves to communicate effectively in various contexts. The approach used is qualitative, data collected using observation, interview and documentation techniques carried out at the MTS class VII Darul Hikmah school. This research shows that a deep understanding of the teaching of the Kitabah is very important to equip MTS. Darul Hikmah Pekanbaru class VII students with the skills needed in the world modern. The results of the research show that the strategy used by the teacher is the harmony of all learning components, namely systematic learning of Arabic, the teaching methods used are in accordance with Biblical teaching materials, the teacher complements existing media by creating his own media, which is appropriate to the nature of the students. Using learning strategies like this can improve students' Arabic writing skills.

Copyright © 2024 Khairul Anuar

This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

PENDAHULUAN

Pengajaran kitabah, atau keterampilan menulis, merupakan elemen krusial dalam pendidikan bahasa yang tidak hanya berfokus pada teknik menulis, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berkomunikasi secara efektif. Kitabah, yang berasal dari kata dalam bahasa Arab yang berarti tulisan, memungkinkan siswa untuk menuangkan ide, perasaan, dan pandangan mereka secara tertulis. Keterampilan menulis yang baik sangat penting dalam berbagai konteks, mulai dari pendidikan formal hingga kehidupan sehari-hari, karena tulisan dapat mempengaruhi cara seseorang berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain.

Tujuan utama pengajaran kitabah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun kalimat yang jelas, menggunakan tata bahasa yang benar, dan mengorganisir pemikiran dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, pengajaran kitabah bukan hanya tentang menghasilkan teks, tetapi juga tentang memfasilitasi siswa agar dapat berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks ini,

pengajaran kitabah memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan suara dan identitas mereka melalui tulisan.

Dilihat dari sejauh mana kemampuan berbahasa Arab, menulis merupakan kegiatan yang kompleks dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Karena dibutuhkan banyak keterampilan dan ketangkasan untuk menyajikan surat dengan berbagai cara untuk mengatur dan mengurutkan ide menjadi satu kesatuan yang masuk akal. Bahasa tulisan dan aturan penulisannya berbeda-beda. Selain rumitnya permasalahan yang ada melalui berbagai penelitian.

Namun, pengajaran kitabah tidak tanpa tantangan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri secara tertulis, yang dapat disebabkan oleh kurangnya minat, keterbatasan sumber daya, dan pemahaman yang tidak memadai mengenai proses menulis. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pengajaran yang inovatif dan efektif untuk mengatasi tantangan ini.

Mufidah dan kawan-kawan melakukan penelitian tentang pembelajaran kitabah menggunakan produk digital, dan menemukan bahwa penggunaan produk digital seperti Mendeley, Zotero dan Endnote membantu siswa menulis artikel dengan baik. Siswanto menekankan dalam penelitiannya bahwa kemampuan seorang guru dalam memadukan berbagai strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil keterampilan bahasa Arab siswa (Ritonga dkk., 2023). Devina melakukan penelitian terhadap kemampuan menulis dan berpikir bahasa Arab siswa, yang hasilnya menyimpulkan bahwa pembelajaran menulis bahasa arab secara online berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran seperti penggunaan waktu yang memadai dan efisien (Deviana, 2021). Dalam penelitiannya Zulaeha menemukan adanya berbagai kesalahan dalam tugas siswa saat menulis bahasa Arab, kesalahan yang ditemukan adalah jar, tarkib idhafi, tarkib washfi, tarkib sum fi'liyyah dan tarkib sum ismiyyah (Roji dkk., 2021).

Pada beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, tidak ditemukan adanya korelasi strategi pembelajaran menulis bahasa Arab dengan kemampuan menulis bahasa Arab. Oleh karena itu aspek ini menjadi pokok bahasan penelitian ini, penting dilakukan karena harus diingat bahwa strategi pembelajaran merupakan aspek pembelajaran yang menentukan hasil belajar. Selain itu, di balik kompleksitas tersebut, kemampuan menulis (kitabah) mempunyai implikasi penting dalam menunjang aktivitas berbahasa, terutama inisiatif dan kreativitas dalam pencarian, pengumpulan, pengolahan dan pengorganisasian informasi. Disajikan dalam bentuk tulisan berkualitas tinggi. Proses pembelajaran dapat diukur dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, peserta didik dan tujuan yang telah ditetapkan (Munir dkk., 2023).

Tulisan ini akan membahas pengertian kitabah, tujuan pengajaran kitabah pada MTs. Darul Hikmah Pekanbaru kelas VII, berbagai strategi yang dapat diterapkan dalam pengajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran ini. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, diharapkan dapat ditemukan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan menumbuhkan kecintaan mereka terhadap kegiatan menulis. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pengajaran kitabah, kita dapat mempersiapkan generasi yang lebih mampu dalam berkomunikasi secara efektif dan kreatif di masa depan.

METODE

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran kitabah. Tentunya seperti yang terjadi di MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Periode penelitian ini adalah september-desember 2024. Periode ini ditentukan oleh kegiatan pembelajaran di MTs. Darul Hikmah Pekanbaru. Seorang guru bahasa Arab menjadi informan penelitian ini, siswa dijadikan kunci informan, sedangkan data yang dikumpulkan oleh informan kunci merupakan strategi yang digunakan untuk mengajarkan kitabah kepada siswa. Informasi yang diminta penyedia informasi tambahan merupakan konfirmasi atas informasi yang diterima dari informan kunci. Secara terperinci, yakni kepala sekolah, guru Bahasa arab, dan siswa. Penelitian ini juga menggunakan metode kepustakaan dengan dua data yaitu data primer dan data sekunder. data primer terdiri dari buku-buku. dan data sekunder terdiri dari jurnal, skripsi, makalah, majalah, dan hal lain yang memiliki bahan referensi bahasan pada jurnal, sesuai

dengan judul penelitian.

HASIL PENELITIAN

Pengertian kitabah menurut bahasa adalah kumpulan kata yang tersusun dan teratur. Dan makna kitabah secara epistemologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena kitabah tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Dan dengan adanya kitabah manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya. Dengan menuangkan ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan.

Kata strategi mencakup arti penggunaan rencana untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Justralina, 2015). Arti strategi ini mengacu dari bahasa latin. Beckmab mendefinisikannya sebagai seperangkat alat, rencana dan metode untuk melakukan pekerjaan. Dalam konteks pembelajaran, strategi mengacu pada pendekatan penyampaian materi dalam lingkungan belajar. Pengertian lain dari strategi adalah suatu model kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteks sesuai dengan karakteristik siswa, situasi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik dan prosedur yang benar-benar membantu siswa mencapai tujuan belajarnya. Istilah metode dan teknik sering digunakan secara bergantian. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan ketika menetapkan tujuan pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Miarso berpendapat bahwa (2005), pendekatan holistik digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam petunjuk umum, model kegiatan yang disusun secara sistematis. Strategi pembelajaran adalah model pembelajaran yang mengacu pada metode, teknik dan prosedur untuk mencapai tujuan. Pengertian lain terkait strategi pembelajaran menurut Alfian dan kawan-kawan adalah tindakan guru dalam melaksanakan setiap orientasi pembelajaran. Hal serupa juga dikemukakan oleh Dicky dan Caret (1977: 106), yang menyatakan bahwa strategi belajar mengajar mencakup seluruh komponen pembelajaran kontingen dan mendukung rangkaian pembelajaran.

Pada dasarnya, kitabah merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan kitabah, seorang menulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, menginformasikan, dan mempengaruhi pembaca. Maksud dan tujuan pembelajaran itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh para pelajar yang dapat menyusun dan merangkai jalan pikiran dan mengemukakannya secara tertulis dengan jelas, lancar, dan komunikatif. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian dan pemilihan kata, dan struktur kalimat.

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan suara, nada, mimic, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus pandai memanfaatkan kata-kata, ungkapan, kalimat, serta menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, melukiskan dan menyarankan sesuatu kepada orang lain.

Menulis adalah sebuah kererampilan berbahasa yang terpadu, yang ditunjukkan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktivitas menulis tersebut, yaitu: a) Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, fragmatig dan sebagainya; b) Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis; c) Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan, yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah komposisi yang diinginkan, seperti esai, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.

Keterampilan menulis/*kitabah* merupakan yang memungkinkan seseorang mengungkapkan hasil pemikirannya, mulai dari penulisan kata hingga komposisi. Setidaknya menambahkan, kemampuan menulis merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menggoreskan pulpen dan pensil serta kapur atau alat lainnya pada media sedemikian rupa hingga terbentuk huruf atau angka. Keterampilan ini dianggap sulit dipelajari dan memerlukan waktu yang cukup untuk berlatih (Martha & Situmorang, 2018). Menulis atau *kitabah* merupakan salah satu maharah dari keempat maharah berbahasa Arab. Keterampilan ini tergolong sulit dipelajari karena merupakan puncak dari

beberapa keterampilan lainnya. Oleh karena itu, mengajarkannya kepada siswa memerlukan waktu yang tidak sedikit. Menulis atau *kitabah* dapat dipahami sebagai ungkapan pikiran dan perkataan hati dalam bentuk tulisan terstruktur dan terorganisir sehingga pembaca dapat menafsirkan maksud dan tujuannya. Dari segi bahasa, *kitabah* merupakan kumpulan kata-kata yang teratur dan terorganisir.

Adapun pembelajaran mempunyai beberapa komponen yang mempengaruhi urutan pembelajaran. Komponen tersebut meliputi persiapan awal, penyampaian materi, kegiatan kesiswaan, ujian dan pekerjaan lanjutan. Pernyataan kedua mengatakan bahwa strategi pembelajaran mempunyai empat komponen utama, yaitu 1) kegiatan belajar yang sistematis, yaitu kegiatan belajar yang sistematis. Rangkaian acara dimana siswa disuguhkan materi pelajaran; 2) Metode pengajaran, yaitu nasihat guru agar terlaksananya proses pembelajaran agar efisien dan efektif; 3) alat peraga, yaitu alat atau bahan yang digunakan guru dan siswa dalam menyelesaikan setiap rangkaian peristiwa pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin memfokuskan penelitiannya pada beberapa komponen yang termakan strategi pembelajaran, yaitu tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, waktu. Menjawab hal tersebut, penulis bermaksud mendeskripsikan bagaimana konstruksi strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. (Guru: Suraidah :2024)

Ketika memutuskan untuk menulis tentang pembelajaran berdasarkan kutipan dan pernyataan, arahnya biasanya: 1). Dapat menulis aksara Hijaiyah dan mengetahui hubungan antara huruf vokal dan bunyi. 2). Mengetahui cara menulis kata Arab dengan huruf terpisah dan bersambung serta mengetahui perbedaan huruf awal, tengah, dan akhir. 3). Memahami teori huruf Arab dengan baik dan benar. 4). Mengetahui macam-macam huruf kaligrafi. 5). Mampu menulis dari kanan ke kiri. 6). Pelajaran lebih lanjut tentang tanda baca dan cara kerjanya. 7). Ide dapat diterjemahkan menjadi tulisan dengan struktur kalimat yang tepat. 8). Mampu menulis dengan struktur bahasa Arab yang baik dan benar. 9). Mampu membentuk kalimat berdasarkan alur pemikiran. 10). Apa yang terlintas dalam pikiran dengan cepat diungkapkan dalam bahasa tertulis yang tepat dan benar. Dengan demikian dapat dipahami bahwa segala sesuatu yang bertujuan untuk pembelajaran bahasa Arab dievaluasi sesuai dengan apa yang di harapkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), termasuk KI (Kompetensi Inti): pemahaman. (Guru: Irwanto: 2024).

Implementasi pengajaran *kitabah* di MTS VII Darul Hikmah Pekanbaru diketahui bahwa guru bahasa Arab menggunakan rencana yang telah disiapkan sebagai bahan acuan dalam kegiatan pengajaran. Dalam perencanaan yang disusun guru diketahui bahwa guru mengatur dan membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga bagian, yaitu pendahuluan, kegiatan utama dan ringkasan. Tugas awal dibagi menjadi dua bagian, yaitu aktivitas siswa. Dalam pendahuluan diberikan beberapa jenis tindakan guru, yaitu 1. Salam sebelumnya; 2. Layanan membaca di bawah bimbingan guru; 4. Guru menjamin kesiapan siswa untuk belajar; 5. Guru melakukan apresiasi dan persepsi; 6. Guru menjelaskan orientasi pembelajaran; 7. Guru memberikan materi umum dan penjelasan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dan memodelkan kertas ujian atau tugas sebagai hasil pembelajaran. Tugas awal siswa adalah menjawab salam, membaca do'a, mendengarkan proses kehadiran, menjawab pertanyaan guru tentang materi pembelajaran, mendengarkan tujuan dan penjelasan materi yang disampaikan guru. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti yang meliputi serangkaian kegiatan antara lain mengamati, bertanya dengan sopan, mencoba dengan antusias, berkomunikasi dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab. Tindakan terakhir adalah keputusan tindakan. Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan inti pembelajaran.

KESIMPULAN

Pengajaran *kitabah* memiliki peranan penting dalam pendidikan, terutama dalam pengembangan keterampilan menulis siswa. *Kitabah*, yang berarti kumpulan kata yang tersusun dan teratur, memungkinkan siswa mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-ide mereka secara tertulis. Tujuan utama dari pengajaran *kitabah* adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis yang efektif, mencakup penyusunan kalimat yang jelas, penggunaan tata bahasa yang tepat, serta pengorganisasian ide yang sistematis. Dengan keterampilan ini, siswa dapat berkomunikasi dengan

lebih baik di lingkungan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari beberapa komponen strategi pembelajaran terdiri dari: tujuan, urutan kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, waktu. Strategi pembelajaran bahasa Arab di MTS Darul Hikmah Pekanbaru kelas VII dilaksanakan sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar) yang merujuk pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan urutan kegiatan pembelajarannya terdiri dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan dengan menggunakan metode qawa'id wa tarjamah dengan memanfaatkan media buku bahan ajar bahasa Arab kelas VII MTS Darul Hikmah Pekanbaru. Adapun waktu pembelajaran dialokasikan sebanyak 3 JP (Jam Pelajaran) X 40 menit untuk 2 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terdiri dari kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu selama 10 menit, waktu kegiatan inti dialokasikan selama 60 menit dan waktu kegiatan penutup dialokasikan selama 10 menit. Dan pertemuan kedua selama 40 menit.

DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. (2004). *Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamid, A. (n.d.). Pembelajaran...
- Jumriani, J. (2019). *Problematika pembelajaran maharah al-kitabah siswa kelas XI IPB SMAN 4 Bantaeng* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Mahyuddin, A. F., & Erta. (2011). *Teknik pembelajaran bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Rathomi, A. (2020). Maharah kitabah dalam pembelajaran bahasa Arab, *1*(1), 1-8.
- Ritonga, M., Martias, D., Dani, N. R., & Jumusti, L. (2023). Strategi pembelajaran kitabah dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab bagi peserta didik Madrasah Tsanawiyah. *Rausvan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan*, *19*(1).
- Zayyin Mukmila, dkk. (2013). Pembelajaran maharah kitabah pada tingkat pemula (mubtadi'). Retrieved from <http://lughotudhod.blogspot.co.id/2013/09/pembelajaran-maharoh-kitabah-pada.html>.